



VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Percepatan pencapaian kesejahteraan memerlukan peran pemerintah yang nyata agar masyarakat benar-benar merasakan kehadiran Negara melalui pembangunan yang diselenggarakan secara berkelanjutan. Untuk itu perencanaan pembangunan harus dirumuskan dengan baik untuk dapat memecahkan berbagai permasalahan dan mengantisipasi isu-isu strategis pembangunan daerah. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menjelaskan bahwa polarisasi rumusan konsep perencanaan pembangunan difokuskan pada penguatan peran Pemerintah Daerah dan peningkatan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih dijabarkan ke dalam rumusan kebijakan yang dapat dimengerti dan diukur capaian keberhasilannya. Penjabaran tersebut dilakukan dengan memerhatikan visi, misi dan arah kebijakan pembangunan jangka menengah Kabupaten Boven Digoel dengan memerhatikan keselarasannya dengan prioritas dan arah kebijakan pembangunan nasional dan provinsi.

5.1 Visi

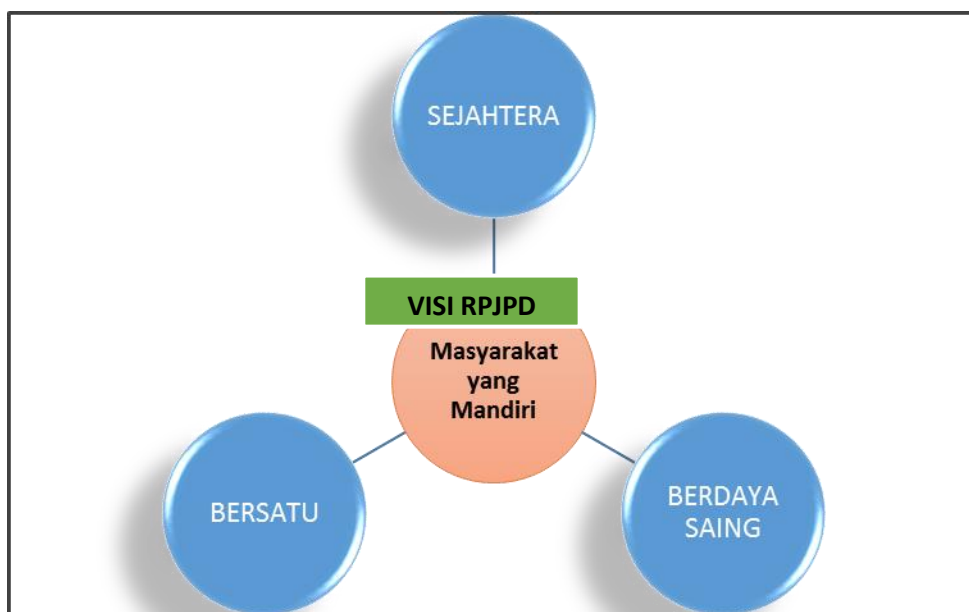
Visi pembangunan memiliki makna penting untuk menyatukan cita dan cipta seluruh komponen dalam pencapaian pembangunan daerah sesuai dengan permasalahan pembangunan dan isu strategis yang dihadapi oleh Kabupaten Boven Digoel. Sesuai dengan analisis isu strategis pembangunan Kabupaten Boven Digoel, rencana pembangunan tidak hanya dititikberatkan pada pengelolaan sumberdaya tetapi juga pada transformasi yang berpihak pada lingkungan dan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang. Untuk mewujudkan keseimbangan tersebut, pembangunan Kabupaten Boven Digoel diarahkan pada kemandirian dan ketahanan ekonomi secara menyeluruh dalam berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berkualitas serta peningkatan kemampuan ilmu dan teknologi.

Berdasarkan Visi RPJPD Kabupaten Boven Digoel tahun 2005-2025 yaitu **“Terwujudnya Kemandirian Masyarakat Boven Digoel Dengan Tetap Menjaga Pelestarian Lingkungan Hidup dan Budaya”**, maka untuk memajukan Kabupaten Boven Digoel ke depan ditetapkan visi RPJMD Kabupaten Boven Digoel 2016-2021 sebagai berikut:

“BOVEN DIGOEL YANG BERSATU, SEJAHTERA DAN BERDAYA SAING”

Visi tersebut mengandung tiga elemen utama pembangunan untuk mewujudkan Kabupaten Boven Digoel yang **bersatu, sejahtera, dan berdaya saing** guna mewujudkan kemandirian masyarakat Boven Digoel sesuai dengan visi RPJPD Kabupaten Boven Digoel tahun 2005-2025. **Gambaran dari elemen penunjang Visi terlihat dari gambar tersebut**

Gambar 5.1.
Elemen Penunjang Visi



Penjelasan dari masing-masing elemen adalah sebagai berikut:

5.1.1. Bersatu

Boven Digoel merupakan kabupaten yang memiliki keanekaragaman budaya. Keragaman ini sering kali menjadi akar timbulnya konflik antarsuku, ras dan agama. Untuk mengatasi munculnya hambatan, seluruh masyarakat, pihak swasta, dan Pemerintah atau *stakeholder* Kabupaten Boven Digoel harus mengalahkannya ego masing-masing, serta bersatu padu untuk meningkatkan kepedulian agar dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan Boven Digoel.

Untuk lima tahun ke depan, Pemerintah Kabupaten Boven Digoel mengajak masyarakat agar mempererat persatuan untuk membangun daerahnya agar lebih maju dan sejahtera.

5.1.2. Sejahtera

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama di dalam pembangunan. Pemerintah Kabupaten Boven Digoel menjadikan kesejahteraan sebagai tujuan yang hendak dicapai. Salah satu kebijakan pusat yang diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat daerah untuk mencapai kesejahteraan bersama adalah dengan otonomi daerah.

Melalui desentralisasi, daerah diberikan keleluasaan untuk membangun dan memprakarsai pembangunan daerahnya sendiri, dan juga lebih mendekatkan kesejahteraan kepada masyarakat.

Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memberikan nafas baru bagi upaya membangun keterlibatan masyarakat Kabupaten Boven Digoel, dan juga meningkatkan potensi yang dimiliki untuk kesejahteraan masyarakat. Peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat menjadi kata kunci pelaksanaan otonomi daerah. Ketimpangan pembangunan antarwilayah merupakan sesuatu yang sering terjadi dalam kegiatan ekonomi suatu daerah, dan memiliki dampak langsung pada tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk melihat kesenjangan pendapatan penduduk adalah Rasio Gini, dengan analisis semakin mendekati angka 1 nilai rasio, maka semakin tidak merata pendapatan penduduknya.

5.1.3. Berdaya Saing

Pembangunan Kabupaten Boven Digoel dipandang sebagai proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang mandiri dan berdaya saing. Melalui elemen ini, pemerintah ingin mewujudkan keseimbangan antara kemandirian pembangunan dengan aspek daya saing.

Daerah yang berdaya saing dapat diwujudkan oleh pemerintah Kabupaten dengan berbagai program pembangunan daerah untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran. Tidak dapat dipungkiri, bahwa sampai saat ini kemiskinan dan pengangguran adalah dua kata yang berhubungan langsung dengan masalah pembangunan. Untuk dapat merealisasikan cita-cita tersebut, pemerintah harus mengembangkan sektor yang padat karya dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang mandiri.

Pengembangan kemandirian ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan merupakan konsep dasar yang akan menunjang pembangunan Kabupaten Boven Digoel. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan daya saing dan sumberdaya yang dimiliki. Pengembangan dan pembangunan kawasan jasa dan perdagangan menjadi salah satu upaya untuk memperbaiki tingkat kesejahteraan hidup serta memperkecil ketimpangan kesejahteraan antarwilayah di Kabupaten Boven Digoel.

5.2 Misi

Misi merupakan upaya umum bagaimana mewujudkan sebuah visi dengan cara-cara yang efektif dan efisien. Misi juga menjadi alasan utama mengapa suatu organisasi harus memiliki komitmen dan konsistensi kinerja yang terus dijaga oleh segenap *stakeholders* pembangunan. Berdasarkan visi di atas, maka ditetapkan misi pembangunan daerah jangka menengah sebagai berikut:

Penjelasan masing-masing dari misi di atas adalah sebagai berikut:

5.2.1. Misi pertama: Mengembangkan Daya Saing Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam

Penentuan keberhasilan pembangunan suatu bangsa atau daerah dipengaruhi oleh ketersediaan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan. Secara makro, faktor-faktor masukan pembangunan, seperti sumber daya alam, material dan finansial tidak akan memberi manfaat secara optimal untuk perbaikan kesejahteraan rakyat bila tidak didukung oleh memadainya ketersediaan faktor SDM, baik secara kualitas maupun kuantitas. Pengembangan SDM dan SDA pada intinya diarahkan dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan daerah, yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan daya saing daerah.

Pembangunan saat ini lebih berorientasi untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi (*economic growth development*) dengan mengeksploitasi sumberdaya alam dan lingkungan hidup. Untuk mendukung orientasi pembangunan tersebut diciptakan paradigma pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup yang berbasis negara (*state-based resource management*), yang pada kenyataannya merupakan paradigma pembangunan yang berbasis pemerintah.

Perkembangan teknologi saat ini menuntut adanya kesiapan masyarakat untuk menerima dan mengadaptasi perubahan secara global. Dengan hal itu masyarakat Kabupaten Boven Digoel harus mampu memanfaatkan kemajuan-kemajuan dari hasil implikasi langsung perkembangan teknologi. Untuk itu, upaya meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Kabupaten Boven Digoel lintas etnis dan lintas wilayah menjadi misi yang tidak terpisahkan dari pembangunan daerah di tengah kemajuan teknologi saat ini.

Kabupaten Boven Digoel menyimpan segudang potensi alam yang menjadi andalan masa depan bangsa Indonesia dan Provinsi Papua. Potensi itulah yang akan menyejahterakan masyarakat yang juga dimiliki hampir sebagian besar wilayah kabupaten/kota lainnya di Papua. Di antaranya letak wilayah yang sangat strategis di atas alur kandungan logam mulia. Selain emas, diperkirakan ada pula nikel, bijih besi, dan batu bara yang terpendam di wilayah kabupaten itu. Pemanfaatan tanah di Boven Digoel oleh masyarakat diantaranya untuk sektor perkebunan rakyat dengan komoditas unggulan, seperti karet, kopi, cokelat, vanili, dan jambu mete.

Tampaknya, sektor itu dapat menjadi sumber penghidupan bagi penduduk dan masyarakat setempat. Komoditas unggulan itu dikembangkan di hampir semua distrik dengan komoditas berbeda-beda. Selain memiliki potensi lahan, sesungguhnya Kabupaten Boven Digoel juga memiliki potensi hutan yang luas. Selain itu, potensi wisata dan budaya Kabupaten Boven Digoel juga mampu menjadi daya tarik tersendiri untuk penerimaan daerah.

Dalam upaya melestarikan keanekaragaman seni dan budaya, pemerintah Boven Digoel dituntut melakukan berbagai upaya guna memperkuat pelestarian seni budaya yang berorientasi pada edukasi dan hiburan. Hingga kini, potensi

keanekaragaman budaya khususnya kesenian belum optimal dikembangkan dan dimanfaatkan sebagai daya tarik atau atraksi wisata budaya. Salah satu upaya pemerintah adalah dengan menerapkan pariwisata dengan konsep pariwisata budaya. Pemerintah bersama pihak-pihak yang berkepentingan harus mampu menjadikan pariwisata budaya sebagai alat, untuk mendayagunakan sekaligus melestarikan keanekaragaman potensi dan keunikan sumber daya di Indonesia yang salah satunya adalah keanekaragaman seni dan budaya.

Kabupaten Boven Digoel mencoba untuk mengembangkan potensi pertanian dan pariwisata sebagai sumber-sumber penerimaan daerahnya. Walaupun Kabuapten Boven Digoel masih tergantung dengan dana dari pemerintah pusat dan hibah. Namun, Kabupaten Boven Digoel berupaya untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi penerimaan daerah melalui bidang-bidang pembangunan lainnya.

5.2.2. Misi kedua: Membangun Infrastruktur Dasar dan Penataan Ruang Serta Wilayah Perbatasan

Pembangunan infrastruktur dan aksesibilitas wilayah Kabupaten Boven Digoel diarahkan untuk menunjang berbagai aktivitas ekonomi dan pelayanan sosial bagi masyarakat, terutama pada permukiman-permukiman yang terisolasi. Selain itu juga bertujuan untuk memudahkan hubungan antar tempat sehingga memungkinkan mobilitas faktor produksi, barang dan jasa secara efektif dan efisien. Infrastruktur dalam kerangka pembangunan Kabupaten Boven Digoel sangat penting mengingat kondisi medan yang berat.

Sesuai dengan kondisi medan, moda transportasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan aksesibilitas barang dan orang adalah moda transportasi udara dan sungai. Namun demikian, dukungan moda transportasi darat juga sangat dibutuhkan terutama untuk hubungan antar distrik atau antar permukiman. Berdasarkan kondisi tersebut maka pembangunan infrastruktur terutama yang berkaitan dengan peningkatan aksesibilitas pembangunan ekonomi dalam wilayah dan peningkatan aksesibilitas kegiatan ekonomi ke luar wilayah dilaksanakan melalui upaya peningkatan kualitas layanan sarana dan prasarana perhubungan darat, sungai dan udara, peningkatan dan pemeliharaan prasarana jalan dan jembatan, serta peningkatan layanan pos dan telekomunikasi. Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi.

Indonesia merupakan negara plural yang menjadikan Indonesia mempunyai kekayaan alam dan budaya yang berlimpah. Namun, banyak ancaman dan gangguan yang membuat pertahanan dan kesatuan bangsa Indonesia terganggu sehingga dibutuhkan perwujudan wilayah pertahanan negara yang kuat. Upaya pembentukan sistem pertahanan dan keamanan nasional yang melibatkan elemen rakyat sebagai sistem cadangan kekuatan pertahanan di Indonesia, mempunyai kedudukan yang penting dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Peningkatan pertahanan negara dapat dilakukan melalui upaya peningkatan pertahanan wilayah-wilayah di Indonesia termasuk Kabupaten Boven Digoel yang

berbatasan langsung dengan Negara lain yaitu Papua Nugini. Daerah pangkal perlawanan merupakan bagian tertentu dari satu ruang atau wilayah pertahanan yang telah dipilih dan dipersiapkan sebagai pusat kegiatan atau pusat pengendalian perlawanan terhadap musuh maupun lawan, terutama dalam rangka pelaksanaan perang berlarut.

5.3 Tujuan dan Sasaran

Penetapan tujuan dan sasaran merupakan tahap terpenting dalam perencanaan pembangunan dan akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah. Tujuan pembangunan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi dan misi yang menunjukkan hasil akhir jangka waktu tertentu. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta memerhatikan permasalahan dan isu-isu strategis daerah. Pernyataan tujuan harus menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang dan juga diselaraskan dengan amanat pembangunan.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Kabupaten Boven Digoel dari masing-masing tujuan dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam suatu indikator beserta targetnya. Oleh karena itu, sasaran dinyatakan sesuai indikator secara spesifik, fokus, terukur, dan dapat dicapai dengan indikator kinerja atau tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran yang akan diwujudkan selama 5 (lima) tahun. Setiap sasaran mencerminkan indikator kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang.

Berdasarkan tujuan sebagai representasi visi dan misi pembangunan jangka menengah, maka ditetapkan **sasaran** pembangunan pada masing-masing **tujuan** sebagai berikut:

5.3.1 Meningkatkan derajat dan pelayanan pendidikan

Keberhasilan suatu bangsa atau daerah terkait dengan keunggulan sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan. Secara makro, faktor-faktor masukan pembangunan, seperti sumber daya alam, material dan finansial tidak akan memberi manfaat secara optimal untuk perbaikan kesejahteraan rakyat bila tidak didukung oleh memadainya ketersediaan faktor SDM, baik secara kualitas maupun kuantitas. Pengembangan SDM pada intinya diarahkan dalam rangka meningkatkan kualitasnya, yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan produktivitas. Sumber Daya Manusia (SDM) secara makro adalah warga negara suatu bangsa khususnya yang telah memasuki usia angkatan kerja yg memiliki potensi untuk berperilaku produktif (dengan atau tanpa pendidikan formal) yang mampu memenuhi kebutuhan hidup sendiri dan keluarganya yang berpengaruh pada tingkat kesejahteraan masyarakat di lingkungan bangsa atau negaranya. Dengan beragamnya ras, etnis, dan agama yang berbeda di Boven Digoel diharapkan pengembangan SDM di Kabupaten Boven Digoel dilakukan lintas etnis, artinya semua etnis bisa memperoleh pendidikan yang sama di Boven Digoel, serta lintas wilayah, artinya pendidikan merata di semua wilayah Kabupaten Boven Digoel untuk menuju masyarakat yang sejahtera. Kesejahteraan masyarakat merupakan

salah satu bidang urusan terpenting. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesejahteraan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk menekan tingkat ketergantungan anggaran dalam proses pembangunan, pemerintah bersama masyarakat membangun Kabupaten Boven Digoel dengan memanfaatkan potensi daerah sehingga mampu berdaya saing di semua aspek kehidupan.

Guna mencapai tujuan meningkatkan derajat dan pelayanan pendidikan Kabupaten Boven Digoel, maka **sasaran** pembangunan yang harus dicapai adalah:

- a) Meningkatkan kualitas pendidikan, dengan indikator Indeks Pembangunan Manusia, Angka harapan lama sekolah, dan Rata-Rata Lama Sekolah.

5.3.2 Meningkatkan derajat dan pelayanan kesehatan

Kesehatan merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam pengukuran Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kesehatan adalah salah satu komponen utama selain pendidikan dan pendapatan. Dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan ditetapkan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

Kondisi umum kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan. Sementara itu pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan, obat dan perbekalan kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan dan manajemen kesehatan. Guna mencapai tujuan meningkatkan derajat dan pelayanan kesehatan Kabupaten Boven Digoel, maka sasaran pembangunan yang harus dicapai adalah:

- a) Meningkatkan kualitas kesehatan, dengan indikator Angka Harapan Hidup.

5.3.3 Meningkatkan pelayanan rehabilitasi sosial

Rehabilitasi sosial merupakan bagian dari proses rehabilitasi penderita cacat yang berusaha untuk menghilangkan atau setidaknya-tidaknya mengurangi semaksimal mungkin pengaruh-pengaruh negatif yang disebabkan kecacatannya, sehingga penderita dapat aktif dalam kehidupan di masyarakat. Rehabilitasi sosial dimaksudkan dalam kaitannya dengan layanan kepada individu yang membutuhkan layanan khusus di bidang sosial, yaitu meningkatkan kemampuan bersosialisasi, mencegah agar kemampuan sosialnya tidak menurun atau lebih parah dari kondisi sosial sebelumnya. Rehabilitasi sosial memiliki manfaat dalam mengembangkan berbagai sektor yang menjadi bekal positif dalam upaya peningkatan kesempatan kerja penyandang disabilitas. Perkembangan tersebut adalah perubahan sikap dan konsep diri, pengembangan kepercayaan diri, berani menghadapi tantangan, penyesuaian diri dengan lingkungan, dan pengembangan produktivitas vokasional. Dengan meningkatkan pelayanan rehabilitasi sosial diharapkan akan meningkatkan produktivitas penduduk Kabupaten Boven

Digoel. Guna mencapai tujuan meningkatkan pelayanan rehabilitasi sosial Kabupaten Boven Digoel, maka sasaran pembangunan yang harus dicapai adalah:

- a) Menurunnya tingkat kemiskinan, dengan indikator persentase tingkat kemiskinan.
- b) Menurunnya kerawanan sosial, dengan indikator jumlah penyandang masalah sosial.

5.3.4 Meningkatkan prestasi olah raga

Prestasi olahraga tidak bisa dicapai hanya dengan mengandalkan bakat alam. Olahraga modern memerlukan sentuhan ilmu pengetahuan yang modern pula. Untuk membina dan melahirkan seorang yang berprestasi tinggi diperlukan proses pembinaan jangka panjang yang memerlukan penanganan secara sistematis, terarah, terencana, dan konsisten. Dengan demikian, pembinaan olahraga tersebut harus terus dilakukan untuk mencetak generasi penerus bangsa yang berkuakitas dan berprestasi dalam bidang olahraga. Guna mencapai tujuan meningkatkan prestasi olah raga Kabupaten Boven Digoel, maka sasaran pembangunan yang harus dicapai adalah:

- a) Meningkatnya prestasi olah raga, dengan indikator jumlah prestasi olah raga.

5.3.5 Meningkatkan potensi energi dan sumber daya alam

Dengan melihat kebutuhan manusia dalam beraktualisasi, perlu adanya peningkatan potensi energi untuk mendukung segala aktivitas pembangunan daerah. Dinamika perkembangan ekonomi sekarang ini, memberikan sinyal kepada daerah akan pentingnya melakukan pembangunan dengan tetap menjaga keberlanjutan sumber daya alam. Pemahaman mengenai pentingnya keberlanjutan SDA seiring dengan semakin berkembangnya globalisasi dan perdagangan bebas. Produktivitas yang tinggi mencerminkan keberlanjutan SDA berpotensi menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Guna mencapai tujuan meningkatkan potensi energi dan sumber daya alam Kabupaten Boven Digoel, maka sasaran pembangunan yang harus dicapai adalah:

- a) Tercukupinya kebutuhan energi, dengan indikator persentase rumah yang memiliki akses listrik.
- b) Terjaganya kualitas lingkungan, dengan indikator luas kerusakan kawasan kehutanan.

5.3.6 Mengembangkan potensi pertanian dan pemberdayaan petani

Pertanian merupakan salah satu bidang mata pencaharian beberapa penduduk di Kabupaten Boven Digoel. Dengan mengembangkan potensi pertanian diharapkan akan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat petani. Dalam mendukung hal itu, perlu adanya pemberdayaan masyarakat petani untuk meningkatkan produksi hasil-hasil pertanian. Dengan demikian, kontribusi sektor pertanian dan kesejahteraan masyarakat petani akan meningkat. Guna mencapai tujuan mengembangkan potensi pertanian dan pemberdayaan petani Kabupaten Boven Digoel, maka sasaran pembangunan yang harus dicapai adalah:

- a) Meningkatnya kesejahteraan petani, dengan indikator Nilai tukar petani; dan

- b) Meningkatnya kontribusi sektor pertanian, dengan indikator PDRB sektor pertanian

5.3.7 Melestarikan budaya dan potensi wisata

Pariwisata memang menjadi salah satu industri yang sangat menarik sekarang ini dan dimasa depan industri ini menjanjikan peluang yang besar. Setiap daerah berusaha membuat pariwisata mereka semakin dikenal oleh banyak orang. Kabupaten Boven Digeol pun mempunyai peluang yang besar untuk menggaet wisatawan asing agar datang berkunjung. Pariwisata sangatlah unik dan menarik dan terdiri dari pemandangan alam serta budaya. Guna mencapai tujuan melestarikan budaya dan potensi wisata Kabupaten Boven Digoel, maka sasaran pembangunan yang harus dicapai adalah:

- a) Terjaganya aset budaya lokal, dengan indikator jumlah penyelenggaraan festival budaya.
- b) Meningkatnya kualitas pariwisata daerah, dengan Persentase pajak sektor pariwisata terhadap PAD.

5.3.8 Meningkatkan potensi penerimaan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi

Kehidupan yang didambakan oleh masyarakat adalah kesejahteraan. Kesejahteraan diartikan diartikan sebagai suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar. Untuk meningkatkan kesejahteraan, pembangunan Kabupaten Boven Digoel berupaya meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan peningkatan daya saing keamndirian perekonomian wilayah untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Sebagai tempat tinggal dan pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat Kabupaten Boven Digoel bergantung pada pertanian. Peningkatan taraf hidup masyarakat tidak terlepas dari sector agraris karena kebanyakan dari masyarakat bekerja di sektor pertanian. Guna mencapai tujuan meningkatkan potensi penerimaan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boven Digoel, maka sasaran pembangunan yang harus dicapai adalah:

- a) Meningkatnya penerimaan asli daerah, dengan indikator rasio PAD terhadap pendapatan.
- b) Tercapainya target WDP atas laporan keuangan daerah, dengan indikator opini laporan keuangan daerah
- c) Meningkatnya pertumbuhan ekonomi, dengan indikator LPE (Laju Pertumbuhan Ekonomi)

5.3.9 Meningkatkan pembangunan infrastruktur dasar, kawasan khusus serta penataan ruang

Infrastruktur merupakan fasilitas yang dibangun untuk mendukung, membantu, dan mempermudah segala bentuk aktivitas kehidupan manusia. Infrastruktur yang dibangun oleh pemerintahan dari hasil uang rakyat yang dikumpulkan melalui pembayaran pajak disebut dengan infrastruktur publik. Beberapa contoh infrastruktur publik yang dibangun oleh pemerintah yaitu jalan raya, bandara, stasiun, gorong-gorong, dan berbagai macam infrastruktur publik lainnya. Kelengkapan, pemerataan, dan kualitas infrastruktur yang lebih baik juga

mengindikasikan keberhasilan pelaksanaan pembangunan daerah utamanya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Belum optimalnya dan meratanya penyediaan infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, air bersih, energi, dan kelistrikan secara merata menjadi salah satu kendala utama pembangunan wilayah Kabupaten Boven Digoel. Kesenjangan ketersediaan infrastruktur akan mengakibatkan rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat yang terlihat dari rendahnya kualitas dan daya saing sumber daya manusia baik dari sisi pendidikan, kesehatan, perekonomian maupun kehidupan yang layak. Selain itu, kondisi infrastruktur Kabupaten Boven Digoel sekarang ini masih dalam on progress pembangunan dan dalam hal ini Pemerintah daerah terus berupaya untuk meningkatkan dan melakukan pemerataan pembangunan di berbagai bidang. Sehingga hal ini akan meminimalisir kesenjangan ekonomi antara masyarakat perkotaan dengan di daerah pedalaman, perbatasan dan daerah terpencil.

Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam upaya pemantapan perencanaan pembangunan daerah dalam hubungannya dengan peningkatan kinerja pembangunan daerah yang terintegrasi dengan pembangunan sektoral adalah pemantapan tata ruang wilayah. Pentingnya pemantapan penataan ruang didasarkan pada semakin meningkat dan dinamisnya kegiatan pembangunan serta gerakan masyarakat yang telah meningkatkan intensitas pemanfaatan ruang oleh aktivitas-aktivitas yang satu sama lain sering tidak sesuai. Hal ini dapat menimbulkan konflik pemanfaatan ruang yang kian rumit dan sulit diatasi, selanjutnya dapat menjadi pemicu timbulnya berbagai masalah sosial budaya.

Prinsip penataan ruang adalah pemanfaatan ruang bagi semua kepentingan secara terpadu, efektif dan efisien, serasi, selaras, seimbang, berkelanjutan, keterbukaan, persamaan, keadilan, dan perlindungan hukum. Adapun penataan ruang bertujuan untuk terselenggaranya pemanfaatan ruang berwawasan lingkungan, terselenggaranya pengeturan pemanfaatan ruang kawasan lindung dan kawasan budi daya, serta tercapainya pemanfaatan ruang yang berkualitas. Penataan ruang perlu dimantapkan karena merupakan instrumen demi terwujudnya pembangunan Kabupaten Boven Digoel yang serasi, selaras, dan berkesinambungan, baik antara pemerintah pusat maupun daerah. Guna mencapai tujuan meningkatkan pembangunan infrastruktur dasar, kawasan khusus serta penataan ruang Kabupaten Boven Digoel, maka sasaran pembangunan yang harus dicapai adalah:

- a) Meningkatnya kualitas infrastruktur dasar, dengan indikator Persentase kondisi jalan baik dan Persentase rumah yang memiliki akses air bersih .
- b) Meningkatnya kualitas penataan ruang dan kawasan khusus, dengan indikator jumlah dokumen tata ruang distrik dari total 20 distrik.

5.3.10 Meningkatkan stabilitas kawasan perbatasan

Dengan melihat kondisi daerah Kabupaten Boven Digoel perlu adanya percepatan pembangunan kawasan perbatasan. Pembangunan kawasan perbatasan ini sangat perlu dilakukan untuk meminimalisir kesenjangan daerah yang dimungkinkan akan menjadi pemicu adanya konflik sosial di daerah. Selain

itu pembangunan kawasan perbatasan ini sangat mempengaruhi stabilitas kawasan perbatasan. Pembangunan kawasan perbatasan ini dilakukan dengan membuka konektivitas daerah. Konektivitas adalah konsep yang menghubungkan sistem pengaturan tata guna lahan secara geografis dengan sistem jaringan transportasi. Untuk memudahkan pelayanan serta memudahkan distribusi barang dan jasa, maka perlu untuk mengembangkan jaringan jalan dan meningkatkan kualitas pelayanan dengan melibatkan peran pemerintah dan masyarakat serta dunia usaha. Tanpa sistem transportasi, sarana dan prasarana yang memadai, maka perkembangan suatu daerah akan sulit berkembang. Dalam hal ini, faktor konektivitas dan aksesibilitas memegang peranan penting dalam pengembangan suatu wilayah. Guna mencapai tujuan meningkatkan stabilitas kawasan perbatasan Kabupaten Boven Digoel, maka sasaran pembangunan yang harus dicapai adalah:

- a) Tersedianya penataan kawasan khusus perbatasan, dengan indikator Persentase kampung terpencil / susah akses dari 112 kampung.
- b) Tertatanya administrasi data informasi, dengan indikator jumlah data base informasi pembangunan (PDRB, DDA, Dapodik, Rikesdas, Profil Daerah dll).
- c) Meningkatnya kualitas keamanan dan ketertiban umum, dengan indikator jumlah kasus kriminalitas.

Keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran pembangunan jangka menengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.1
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Boven Digoel
Tahun 2016-2021

Visi: Boven Digoel yang Bersatu, Sejahtera dan Berdaya Saing				
Misi	Tujuan		Sasaran	
Misi 1: Mengembangkan daya saing sumber daya manusia dan sumber daya alam	1	Meningkatkan derajat dan pelayanan pendidikan	1	Meningkatnya kualitas pendidikan
	2	Meningkatkan derajat dan pelayanan kesehatan	2	Meningkatnya kualitas kesehatan
	3	Meningkatkan pelayanan rehabilitasi sosial	3	Menurunnya tingkat kemiskinan
			4	Menurunnya kerawanan sosial
	4	Meningkatkan prestasi olah raga	5	Meningkatnya prestasi olah raga
	5	Meningkatkan potensi energi dan sumber daya alam	6	Tercukupinya kebutuhan energi
			7	Terjaganya kualitas lingkungan
	6	Mengembangkan potensi pertanian dan pemberdayaan petani	8	Meningkatnya kesejahteraan petani
			9	Meningkatnya kontribusi sektor pertanian

Visi: Boven Digoel yang Bersatu, Sejahtera dan Berdaya Saing				
Misi	Tujuan		Sasaran	
	7	Melestarikan budaya dan potensi wisata	10	Terjaganya aset budaya lokal
			11	Meningkatnya kualitas pariwisata daerah
	8	Meningkatkan potensi penerimaan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi	12	Meningkatnya penerimaan asli daerah
			13	Tercapainya target WDP atas Lapkeuda
			14	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi
Misi 2: Membangun infrastruktur dasar dan penataan ruang serta wilayah perbatasan	9	Meningkatkan pembangunan infrastruktur dasar, kawasan khusus serta penataan ruang	15	Meningkatnya kualitas infrastruktur dasar
			16	Meningkatnya kualitas penataan ruang dan kawasan khusus
	10	Meningkatkan stabilitas kawasan perbatasan	17	Tersedianya penataan kawasan khusus perbatasan
			18	Tertatanya administrasi data informasi
			19	Meningkatnya kualitas keamanan dan ketertiban umum

Keberhasilan pembangunan daerah akan terlihat pada pencapaian pembangunan daerah yang diwakili oleh pencapaian target pada indikator sasaran yang terkait dengan visi, misi dan tujuan. Capaian target pada indikator sasaran ini akan menjadi pemandu dan motivasi dalam kinerja pembangunan daerah. Capaian target kinerja pada indikator sasaran yang terkait dengan visi, misi, tujuan dan sasaran tersaji pada tabel berikut.

Tabel 5.2
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran, Indikator Sasaran dan Target Capaian Indikator Sasaran RPJMD
Kabupaten Boven Digoel Tahun 2016-2021

Visi: BOVEN DIGOEL YANG BERSATU, SEJAHTERA DAN BERDAYA SAING					Data Awal	Target Capaian					Data Akhir	
Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
Misi 1: Mengembangkan daya saing sumber daya manusia dan sumber daya alam	1	Meningkatkan derajat dan pelayanan pendidikan	1	Meningkatnya kualitas pendidikan	Indeks Pembangunan Manusia	58,21 (2014)	59,41	59,93	60,43	60,92	61,4	61,88
					Angka Harapan Lama Sekolah	7,50 (2014)	10,63	10,72	10,80	10,88	10,97	11,05
					Rata-rata Lama Sekolah	7,50 (2014)	8,1	8,33	8,57	8,78	8,98	9,15
	2	Meningkatkan derajat dan pelayanan kesehatan	2	Meningkatnya kualitas kesehatan	Angka Harapan Hidup	57,64 (2014)	58,21	58,45	58,7	58,94	59,19	59,43
	3	Meningkatkan pelayanan rehabilitasi sosial	3	Menurunnya tingkat kemiskinan	Persentase tingkat kemiskinan	18,87 (2014)	19,15	18	17,05	16,2	15,35	14,6
					4	Menurunnya kerawanan sosial	Jumlah Penyandang sosial	355 (2014)	350	340	335	320
	4	Meningkatkan prestasi olah raga	5	Meningkatnya prestasi olah raga	Jumlah prestasi olah raga	1	2	2	2	3	3	3
	5	Meningkatkan potensi energi dan sumber daya alam	6	Tercukupinya kebutuhan energi	Persentase rumah yang memiliki akses listrik	73,98 (2013)	76,24	76,99	77,74	78,5	79,25	80
					7	Terjaganya kualitas lingkungan	Kerusakan kawasan hutan (ha)	80.083,83	78.342,00	76.638,05	74.971,17	73.340,54
	6	Mengembangkan potensi pertanian dan pemberdayaan petani	8	Meningkatnya kesejahteraan petani	Nilai Tukar Petani (Papua)	95,04	96,10	96,20	96,30	96,40	96,50	96,60
9					Meningkatnya kontribusi sektor pertanian	PDRB sektor pertanian (%)	3,72 (2013)	5,07	5,65	6,22	6,8	7,37

Visi: BOVEN DIGOEL YANG BERSATU, SEJAHTERA DAN BERDAYA SAING						Data Awal	Target Capaian					Data Akhir
Misi	Tujuan		Sasaran		Indikator		2016	2017	2018	2019	2020	2021
	7	Melestarikan budaya dan potensi wisata	10	Terjaganya aset budaya lokal	Jumlah penyelenggaraan festival budaya	2	2	2	3	3	3	3
			11	Meningkatnya kualitas pariwisata daerah	Pajak sektor pariwisata / PAD	0,82	0,30	0,30	0,40	0,40	0,40	0,36
	8	Meningkatkan potensi penerimaan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi	12	Meningkatnya penerimaan asli daerah	Rasio PAD terhadap pendapatan	5,39%	2,66%	2,66%	2,67%	2,72%	2,72%	5,39%
			13	Tercapainya target WDP atas lapkeuda	Opini laporan Keuda	Dis claimer	Dis claimer	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP
			14	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi	LPE (%)	5,32	6,4	6,6	6,8	7	7,2	7,4
Misi 2: Membangun infrastruktur dasar dan penataan ruang serta wilayah perbatasan	9	Meningkatkan pembangunan infrastruktur dasar, kawasan khusus serta penataan ruang	15	Meningkatnya kualitas infrastruktur dasar	Kondisi jalan baik	23,77% (2015)	29,65%	32,19%	34,49%	36,59%	38,51%	40,28%
					Persentase rumah yang memiliki akses air bersih	69,21 (2013)	72,51	73,61	74,7	75,8	76,9	78
			16	Meningkatnya kualitas penataan ruang dan kawasan khusus	Jumlah dok tata ruang distrik	6	1	1	1	1	1	11
	10	Meningkatkan stabilitas kawasan perbatasan	17	Tersedianya penataan kawasan khusus perbatasan	Persentase kampung terpencil dari total 112	70%	68%	66%	64%	62%	60%	58%
			18	Tertatanya administrasi data informasi	Jumlah dok data base (PDRB, DDA, Dapodik, Rikesdas, Profil Daerah dll)	4	4	4	4	5	5	30
			19	Meningkatnya kualitas keamanan dan ketertiban umum	Jumlah kasus kriminalitas	85	87	86	86	85	85	85

